



Anak-anak melihat berbagai koleksi di Museum Sandi, Senin (7/7).

► LIBUR SEKOLAH

Museum Sandi Dibanjiri Wisatawan Keluarga

GONDOKUSUMAN—Ribuan wisatawan mengunjungi Jogja pada libur sekolah tahun ini. Salah satu destinasi alternatif yang banyak dikunjungi yakni Museum Sandi yang terletak di Kotabaru, Gondokusuman, tak jauh dari kawasan Malioboro.

Kepala Museum Sandi, Setyo Budi Prabowo, menjelaskan pada periode libur sekolah ini, cukup banyak wisatawan yang berkunjung ke Museum Sandi. "Selama liburan ini kunjungan meningkat, angkanya di atas 100 orang per hari," ujarnya, Selasa (8/7).

Kunjungan paling banyak terjadi di akhir pekan, dengan pengunjung kebanyakan adalah pribadi atau

keluarga. Hal ini menunjukkan para wisatawan mulai mengenal Museum Sandi dan menjadikannya salah satu destinasi wisata ketika berkunjung ke Jogja.

"Mayoritas wisatawan keluarga dari luar kota. Nanti kalau masuk jadwal masa pengenalan lingkungan sekolah [MPLS], baru rombongan sekolah. Sekali datang bisa ratusan orang. Kami tetap fokus memberi pelayanan terbaik kami," katanya.

Museum Sandi menyediakan pemandu bagi setiap pengunjung. Hal ini untuk memberikan pelayanan maksimal dan penyampaian informasi yang utuh kepada pengunjung. "Supaya para pengunjung benar-benar mengenal koleksi di Museum

Sandi," paparnya.

Di ruangan terakhir, pengunjung diberikan edukasi mengenai budaya keamanan informasi.

"Ini adalah salah satu tupoksi [tugas pokok dan fungsi] kami, karena Museum Sandi merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan Siber dan Sandi Negara [BSSN]. Ini menjadi salah satu layanan kami kepada masyarakat untuk memberikan edukasi budaya keamanan informasi," kata dia.

Museum Sandi menyimpan sejarah persandian dunia, mulai dari zaman klasik sebelum masehi hingga modern. "Sejak dahulu orang-orang sudah menggunakan metode persandian untuk mengamankan informasi, terutama

informasi yang tidak untuk semua orang atau informasi terklasifikasi rahasia," paparnya.

Berdirinya organisasi persandian di Indonesia dan mesin-mesin serta alat pendukung persandian menjadi koleksi Museum Sandi. "Seperti contoh alata-alat yang digunakan untuk kontra penginderaan, misal untuk mendeteksi penyadap dan sebagainya," ujarnya.

Museum Sandi buka setiap Selasa-Minggu. Beroperasi pukul 09.00-18.00 WIB, kecuali pada Jumat pukul 09.00 WIB-21.00 WIB. Khusus pada Jumat malam biasanya digelar *event* komunitas bertajuk *Coffee on Friday*. (Lugas Suberkah)

▲

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 12 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005